

TESIS
URGENSI MORALITAS APARAT PENEGAK HUKUM
BAGI SUPERIORITAS HUKUM
DALAM UPAYA MENCAPAI KEADILAN



Oleh :
YAKOBUS SILA
No.Mhs. :125201796

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2013



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESHAN TESIS

Nama : YakobusSila
NomorMahasiswa :125201796
Konsentrasi :HukumTatanegara
JudulTesis :UrgensiMoralitasAparatPenegakHukumBagiSuperioritasHukum
DalamUpayaMencapaiKeadilan


NamaPembimbing

Tanggal

TandaTangan

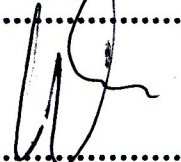
Dr. PaulinusSoge, S.H., M.Hum

26/10-13
...../10.....


.....

Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum

26/10/2013
.....


.....



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Nama : YakobusSila
NomorMahasiswa : 125201796
Konsentrasi : HukumTatanegara
JudulTesis : UrgensiMoralitasAparatPenegakHukumBagiSuperioritas
HukumDalamUpayaMencapaiKeadilan

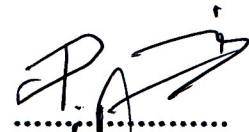
NamaDosenPenguji

Tanggal

TandaTangan

Dr. PaulinusSoge, S.H., M.Hum

26/10-13
.....



Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum

26/10/2013
.....



Anny Retnowati, S.H., M.Hum

26/10/2013
.....



Ketua Program Studi



B. Bambang Riyanto, SH., M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Penulis menyatakan bahwa penulisan tesis ini adalah hasil karya pribadi penulis dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain yang telah ada sebelumnya. Jika penulisan tesis ini terbukti di kemudian hari merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan atau sanksi hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Oktober 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yakobus Sila', with a horizontal line drawn through the middle of the signature.

Yakobus Sila

INTISARI

Penelitian mengenai urgensi moralitas aparat penegak hukum bagi superioritas hukum dalam upaya mencapai keadilan merupakan penelitian normatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi alasan mendasar yang menyebabkan moralitas itu penting dan urgen dalam penegakan hukum sebagai upaya mencapai keadilan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan filsafat hukum untuk mengetahui hakikat dari moralitas dalam hukum dan hakekat keadilan yang dikehendaki oleh semua pihak. Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Moralitas aparat penegak hukum sangat urgen dibutuhkan dalam setiap prosedur penegakan hukum dalam upaya mencapai keadilan. Tanpa moralitas aparat penegak hukum yang baik, hukum tidak akan dapat berfungsi dengan baik dan bahkan dapat mencederai rasa keadilan semua pihak.
2. Hukum menjadi superior karena penegak hukum menjalankan fungsi-fungsi penegak hukum dengan baik berdasarkan kode etik profesi yang berlaku.
3. Moralitas aparat penegak hukum mesti disegarkan dan dibaharui secara kontinyu melalui kegiatan-kegiatan rohani dan kegiatan lain yang sifatnya meningkatkan profesionalitas.
4. Setiap lembaga penegak hukum, termasuk lembaga pendidikan hukum mesti menjadi tempat di mana para calon aparat penegak hukum dan aparat penegak hukum dapat bertumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang bermoral dan profesional dalam menegakkan hukum dan keadilan.

Kata Kunci: moralitas, aparat penegak hukum, superioritas hukum, keadilan.

ABSTRACT

Research on the importance of morality to the superiority of law enforcement officers in an effort to achieve justice law is a normative study. This study aims to determine and evaluate the underlying reasons that cause morality was essential and urgent in law enforcement in an attempt to achieve justice. This study uses a philosophical approach to the law to determine the nature of morality in the nature of law and justice is desired by all parties. The results of this study are:

1. Morality is very urgent law enforcement officers are needed in every procedure of law enforcement in an effort to achieve justice. Without morality a good law enforcement officers, the law will not be able to function properly and can even injure the sense of justice of all parties.
2. Law to be superior because of law enforcement run law enforcement functions properly by the applicable code of professional conduct.
3. Morality of law enforcement officers must be refreshed and renewed continuously through spiritual activities and other activities that are increasing professionalism.
4. Every law enforcement agencies, including institutions of legal education should be a place where the prospective law enforcement officers and law enforcement officers can grow and develop as a person and professional moral in upholding law and justice.

Keywords: morality, law enforcement officers, the superiority of law, justice .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis sanggup merampungkan penulisan tesis dengan judul Urgensi Moralitas Aparat Penegak Hukum bagi Superioritas Hukum dalam Upaya Mencapai Keadilan. Penulisan tesis ini dilandasi oleh motivasi dan rasa ingin tahu yang kuat untuk mendalami persoalan moralitas dalam penegakan hukum di Indonesia, karena aspek moralitas tidak akan terpisahkan dalam penegakan hukum sebagai upaya untuk mencapai keadilan.

Selain hal tersebut, penulisan tesis ini juga untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Hukum dan guna mencapai gelar Magister Humaniora pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses perampungan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selayaknya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr.Paulinus Soge, S.H.,M.Hum, Selaku Dosen pembimbing I sebagai sosok dosen yang baik, yang sudah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk membaca, mengoreksi dan melengkapi, serta memberikan arahan dalam proses penyelesaian tesis ini.

3. Dr. Widiartana, S.H., M.Hum., selaku Pembimbing II yang karena kebaikan hati, kerendahan hati, dan semangat pelayanannya sudah meluangkan waktu untuk ‘diganggu’, dan selalu menyediakan tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk, mengoreksi dengan teliti, mengarahkan, serta melengkapi kekurangan penulis dalam proses perampungan tesis ini.
4. Ibu Anny Retnowati, S.H., M.Hum., selaku penguji tesis ini yang dengan sentuhan keibuannya selalu mengajarkan penulis bagaimana harus bekerja dengan teliti sehingga kesalahan-kesalahan mendasar dapat diminimalisir.
5. Narasumber-narasumber: Bapak Sutedja, S.H., selaku anggota hakim panitera di Pengadilan Negeri Yogyakarta, Bapak Krisna Pramono, S.H., selaku jaksa Intelijen di Kejaksaan Negeri Yogyakarta, Bapak Beja, S.H., selaku kepala bagian pembinaan operasional POLDA DIY, Dr. St. Mahendra Sony Indriyo, S.H., M.Hum, Ibu Anastasia Ririn Tri Setyaningrum, S.H., M.Hum, dan Bapak Antonisus Triyogo Whisnu G, S.H, selaku advokat di Pusat Bantuan dan Konsultasi Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk diwawancarai penulis. Pendapat-pendapat para narasumber telah membantu penulis untuk merampungkan penulisan tesis ini.
6. Orang tua penulis, Bapak Sebastianus Suki, dan Mama Monika Deno, sebagai Petani sederhana tetapi selalu mengajarkan penulis bagaimana menjadi intelektual yang baik dan pejuang yang tangguh dan ulet, melalui doa, kasih sayang, bimbingan serta dukungan finansial tiada henti walau dalam keterbatasan.
7. Kak Aleksander Sawu dan kak Siprianus Sota yang selalu memberikan dukungan moril dan finansial tiada henti. Untuk kak Bernadetha Jendo yang doa-doanya telah membuat penulis selalu dimudahkan setiap urusan dalam proses menyelesaikan tesis ini, juga adik Kristina Gale yang selalu mendoakan penulis dengan caranya.

8. Teman-teman Magister Ilmu Hukum angkatan September 2012 sampai Agustus 2013 yang selalu berdiskusi, memberikan kritikan dan masukan yang membuat saya selalu tercerahkan, kepada Mody Grego Baureh, Arya Kaswara, Samuel Sowo, dan semua teman yang karena kebersamaan telah membuat penulis belajar banyak hal yang unik.
9. Teman-teman Liga Mahasiswa Pascasarjana Nusa Tenggara Timur, yang melalui diskusi-diskusi intens telah mengajarkan penulis untuk menjadi intelektual yang kritis dan mampu belajar inter-disipliner; kepada Mea Sonbay, Emil Sese T., Nelwan Subang, Thoy Hale, dan teman-teman lainnya, melalui canda tawa dan ‘main gila’ yang kritis membuat saya belajar menjadi pribadi yang peduli akan sesama dan mencintai Nusa Tenggara Timur.

Yogyakarta, 17 Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL TESIS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
INTISARI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Konsep.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Tujuan Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18

A. Tinjauan Umum Tentang Moralitas Aparat Penegak Hukum Bagi Superioritas Hukum Dalam Upaya Mencapai Keadilan.....	18
1. Tinjauan Umum Tentang Moralitas.....	18
2. Tinjauan Umum Tentang Aparat Penegak Hukum.....	27
a) Polisi.....	27
b) Jaksa.....	27
c) Hakim.....	28
d) Advokat.....	29
3. Tinjauan Umum Tentang Superioritas Hukum.....	30
4. Tinjauan Umum Tentang Upaya Mencapai Keadilan.....	32
B. Landasan Teori.....	35
1. Teori Keadilan Sebagai <i>Fairness</i>	35
a) Agen Moral Sebagai Basis Konsep Keadilan.....	38
b) Prosedur Keadilan Murni.....	41
c) <i>Reflective Equilibrium</i>	43
2. Teori Etika Deontologis Menurut Immanuel Kant.....	45
3. Teori Etika Heteronom menurut Emmanuel Levinas.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Metode Pendekatan.....	49
C. Jenis Data.....	50
D. Metode Pengumpulan Data.....	53
E. Metode Analisis Data.....	54
F. Proses Berpikir.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hukum dan Urgensi Moralitas.....	60
B. Moralitas Aparat Penegak Hukum Sebagai Penopang Superioritas Hukum.....	64
C. Moralitas Aparat Penegak Hukum Dalam Upaya Mencapai Keadilan.....	69
1. Moralitas dan Kode Etik Profesi Polisi.....	70
2. Moralitas dan Kode Etik Profesi Hakim.....	73
3. Moralitas dan Kode Etik Profesi Advokat.....	79
4. Moralitas dan Kode Etik Profesi Jaksa.....	80
D. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Aparat Penegak Hukum Dalam Memperbaiki Moralitas Sebagai Upaya Mencapai Keadilan.....	83
E. Upaya-Upaya Memperbaiki Moralitas Aparat Penegak Hukum.....	86
F. Upaya-Upaya Mencapai Keadilan.....	96
BAB V PENUTUP.....	99
A. KESIMPULAN.....	99
B. SARAN/REKOMENDASI.....	100
DAFTAR PUSTAKA	